

**FOTOGRAFI *FASHION* DENGAN
TEKNIK *SLOW SPEED***



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

**Yudha Bagus Novarianto
NIM 0710377031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

**FOTOGRAFI *FASHION* DENGAN
TEKNIK *SLOW SPEED***

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	2070/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	05-04-2013 21.



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

Yudha Bagus Novarianto
NIM 0710377031



**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



**FOTOGRAFI *FASHION* DENGAN
TEKNIK *SLOW SPEED***



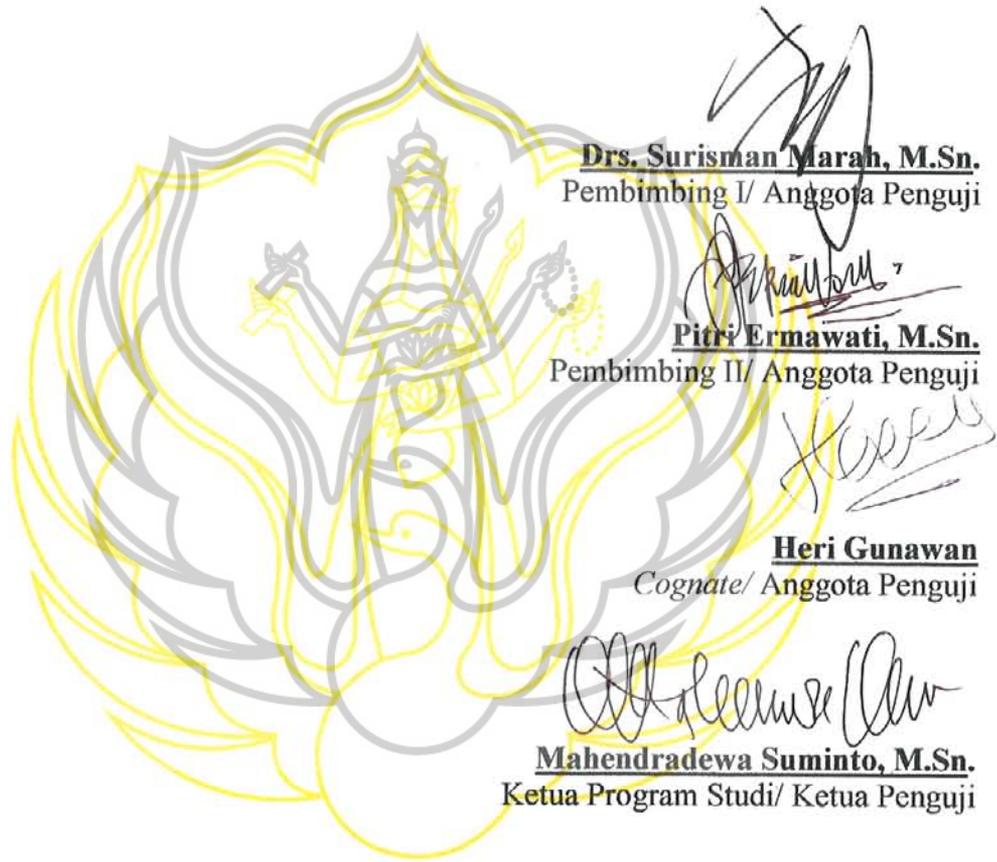
**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

Fotografi *Fashion* dengan Teknik *Slow Speed*

Karya Seni

Diajukan oleh
Yudha Bagus Novarianto
NIM:0710377031

Pameran dan Laporan tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 29 Januari 2013



Drs. Surisman Marah, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota Penguji

Pitri Ermawati, M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota Penguji

Heri Gunawan
Cognate/ Anggota Penguji

Mahendradewa Suminto, M.Sn.
Ketua Program Studi/ Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP 19580121986011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yudha Bagus Novarianto

No. Mahasiswa : 0710377031

Program Studi : Fotografi

Judul skripsi Karya Seni: **Fotografi *Fashion* dengan Teknik *Slow Speed***

Menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka

Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 29 Januari 2013



Yudha Bagus Novarianto

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk Ibuku tercinta
Ani Widayati yang telah memberikanku semangat



KATA PENGANTAR

Puji sukur saya panjatkan kepada Allah SWT dan nabi besar kita Nabi Muhammad SAW atas segala rahmat, taufik, dan hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tugas Akhir dengan waktu yang sangat panjang ini sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan kelulusan drajat S-1 di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Atas bantuan dan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu saya Any Widayati yang telah memberi dukungan materi dan moril yang selalu sabar memberi dukungan untuk selalu bersemangat mengerjakan Tugas Akhir ini,
2. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R., M.S. Dekan Fakultas Media Rekam ISI Yogyakarta untuk dukungannya secara akademis dalam menjalankan perkuliahan,
3. Bapak Mahendradewa Suminto, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam,
4. Bapak Tanto Harthoko, M.Sn., selaku dosen wali yang telah memberi saya masukan dan arahan dalam persiapan Tugas Akhir ini,
5. Bapak Drs. Surisman Marah., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam membuat Karya Seni Tugas Akhir ini,

6. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi arahan penulisan laporan penulisan Tugas Akhir ini dan sabar membimbing Karya Seni Tugas Akhir ini,
7. Yoppi Ari Wijaya kakak saya yang telah memberi dukungan materi, semangat dan wejangannya yang menjadikan Tugas Akhir bisa diselesaikan dengan tepat waktu ini,
8. Wikestyle studio Fotografi dan weding, selaku tempat kerja dan membantu mencari ide dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,
9. Cintami belahan hati saya yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir dan sabar menemani dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,
10. Siswanto, Ahmad Asri Zalmi dan Puji Asmanto teman seperjuangan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini,
11. Semua pegawai Akmawa FSMR ISI Yogyakarta yang telah memperlancar dalam mengurus surat-surat selama perkuliahan.
12. Teman-teman angkatan 2007 Media Rekam yang telah memberi dukungan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,
13. Teman-teman Media Rekam yang telah membantu memberikan semangat dan bantuannya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini,
14. Pihak-pihak yang belum disebutkan yang telah sudi membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,

Pada pengerjaan Tugas Akhir ini penulis banyak mengalami kekurangan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir. Penulis sangat mengharapkan saran dan masukan agar lebih sempurna dalam penyusunan laporan di kemudian hari

Yogyakarta, 11 Januari 2013

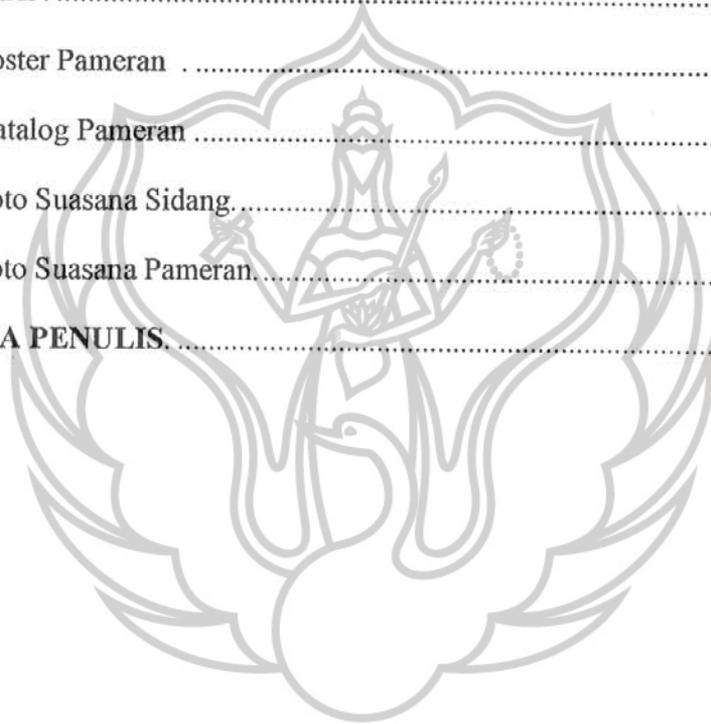
Yudha Bagus Novariantio



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	x
ABSTRAK	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat	4
E. Metode Pengumpulan data	5
F. Tinjauan Pustaka	7
II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	9
B. Landasan Penciptaan/Teori	10
C. Tinjauan Karya	13
D. Ide dan Konsep Perwujudan/Penggarapan	14
III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	16

B. Metodologi Penciptaan	17
C. Proses Perwujudan	18
IV. ULASAN/PEMBAHASAN KARYA	24
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
KEPUSTAKAAN.....	46
LAMPIRAN	47
A. Poster Pameran	48
B. Katalog Pameran	49
C. Foto Suasana Sidang.....	50
D. Foto Suasana Pameran.....	51
BIODATA PENULIS.....	52



DAFTAR KARYA

Kemeja Putih #1.....	25
Kemeja Putih #2.....	26
Kemeja Putih #3.....	27
Kemeja Putih #4.....	28
<i>Black Dress</i> #1.....	29
<i>Black Dress</i> #2.....	30
<i>Black Dress</i> #3.....	31
Tank Top <i>stripes Dress</i>	32
<i>White Dress</i>	33
Tank top <i>combination Jeans</i> #1.....	34
Tank top <i>combination Jeans</i> #2.....	35
Ttnk top <i>combination Jeans</i> #3.....	36
<i>You Cen see Motif Garis</i> #1.....	37
<i>You Cen See Motif Garis</i> #2.....	38
<i>Yellow Dress</i> #1.....	39
<i>Yellow Dress</i> #2.....	40
<i>Yellow Dress</i> #3.....	41
<i>Flower Dress</i> #1.....	42
<i>Flower Dress</i> #2.....	43
<i>Flower Dress</i> #3.....	44

Fotografi *Fashion* dengan Teknik *Slow Speed*

Oleh: Yudha Bagus Novarianto

Abstrak

Dalam fotografi terdapat banyak teknik dasar yang sering digunakan dalam pembuatan karya seni fotografi. Teknik *slow speed* merupakan salah satu teknik yang dapat menggambarkan suasana bergerak.

Slow Speed sebagai teknik dasar fotografi yang dapat diaplikasikan di berbagai konsep karya seni fotografi. *Fashion* adalah gaya berpakaian yang populer di suatu budaya. Pada fotografi *fashion* ini teknik *Slow Speed* dijadikan sebagai teknik dalam pengerjaannya sehingga banyak menunjukkan suasana bergerak pada objek di sekitar model yang sedang berpose di pinggir jalan.

Karya fotografi ini memadukan antara teknik dan konsep fotografi dalam penciptaannya, sehingga menjadikan karya fotografi yang sangat menarik.

Kata kunci: *Fashion, Fotografi, Slow Speed*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia fotografi banyak cabang yang makin berkembang seperti dari dokumenter, jurnalistik, *fine art* dan komersial. Banyak sekali pemanfaatan foto sebagai media iklan dan pendokumentasian suatu kejadian, sehingga dalam perkembangannya fotografi semakin dimanfaatkan sebagai sarana informasi sebuah produk dan kejadian.

Fotografi *fashion* adalah salah satu katagori dalam dunia fotografi yang lebih ditujukan kepada benda-benda *fashion* atau pakaian. Dalam perkembangannya, fotografi *fashion* tidak hanya sebagai media komunikasi benda-benda *fashion* yang bersifat statis, tetapi telah berkembang secara modern dan dinamis sebagai media komunikasi yang lebih estetis dan sebagai karya seni dengan berbagai konsep-konsep yang digunakan.¹

Dalam perkembangannya di setiap era, apa yang dihasilkan oleh seniman foto *fashion* atas sebuah rancangan mode tersebut selalu dapat mewakili era tersebut, seperti contohnya pada era 40-an di mana wanita masih terlihat sangat *feminin*, tegar dan kuat, namun sederhana. Maka ide dan konsep foto dari *fashion art* fotografer tidak akan jauh dari foto *art studio* yang menggambarkan sebuah garis rancangan mode yang sangat elegan dan *glamour*. Masuk dalam era *psychedelic* pada tahun 70-an atau yang kita kenal dengan generasi bunga, di mana semua gerakan ditujukan atas

¹<http://digilib.petra.ac.id/viewer.php> (diakses pada 12 juli 2012, pukul 12.00 WIB)

penentangan terhadap perang. Maka mode dan konsep foto dari fotografer studio pun banyak yang tidak jauh dari gambaran mimpi. Keindahan surga yang dicapai dari segala bentuk obat-obatan yang menjadi atau primadona pada era itu.²

Makin beragamnya karya penciptaan fotografi *fashion* dan banyaknya fotografer yang mewujudkan *fashion* dalam berbagai bentuk dan sajian, dalam kondisi atau lokasi yang beragam, maka foto *fashion* kini tampil dengan menarik dalam berbagai kemasannya.

Ide yang terbentuk dalam karya fotografi *fashion* ini menampilkan perpaduan antara teknik fotografi dan dunia *fashion*, sehingga dipilihlah fotografi *fashion* dengan menggunakan teknik *slow speed*. Dalam pembuatannya fotografi *fashion* banyak menampilkan kontras pada model dan *background*, sehingga *slow speed* dipilih sebagai teknik untuk menimbulkan kontras pada *background* terhadap objek utama. Hasil yang ditimbulkan dari teknik *slow speed* ini adalah efek *blur*, meskipun hanya *shake split*, yakni garis objek membentuk dua objek. *Blur* atau bayangan yang dihasilkan dari *slow speed* banyak membentuk garis yang sesuai dengan gerak objek.³

Dalam karya ini dipilihlah lokasi pada jalan atau tempat-tempat ramai untuk mendapatkan efek *blur* yang akan ditimbulkan oleh laju kendaraan yang bergerak kencang pada *background*, sehingga membentuk gradasi *blur* yang menarik dan estetis. Gradasi *blur* yang terjadi akibat gerakan objek

² www.fotografer.net (diakses pada tanggal 12 Juli 2012, pukul 14.00 WIB)

³ Yuyung Abdi, *Photography From My Eyes*(Jakarta: Kompas Gramedia, 2012) hal. 86

membuat model menjadi *point of interest*. Garis *blur* yang timbul dari efek *slow speed* menjadikan *shake split* pada objek yang bergerak, sehingga menimbulkan warna yang kontras terhadap warna pakaian model. Karena dalam fotografi, warna yang dipilih harus komplemen antar objek dan *background* untuk mendapatkan *point of interest*.⁴

B. Penegasan Judul

1. Fotografi *Fashion*

Fotografi *fashion* adalah fotografi yang banyak menampilkan produk busana beserta aksesorisnya. Fotografi *fashion* juga berhubungan dengan trend dan gaya hidup bagi penampil identitas. Karena *fashion* dirancang untuk menarik perhatian bagi orang lain yang memandangnya.⁵

2. *Slow speed*

Slow speed adalah teknik fotografi yang menggunakan *shutter speed* yang sangat rendah antara 1/60 hingga 1'' atau lebih rendah dari itu, sehingga objek yang bergerak menjadi *blur* dan menimbulkan *shake split*, yakni garis tubuh yang membentuk dua objek sehingga dapat menimbulkan aspek *artistik* dan *estetik*.⁶

⁴ *Ibid.* hal. 185.

⁵ *Ibid.* hal. 29.

⁶ *Ibid.* hal. 88

C. Rumusan masalah

Bagaimana teknik *slow speed* menjadi teknik yang bisa menonjolkan foto *fashion* pada fotografi komersial? Bagaimana fotografi *fashion* bisa menimbulkan kesan yang menarik dengan memadukan teknik dasar fotografi?

D. Tujuan dan manfaat

Tujuan

- a. Menjadikan teknik *slow speed* sebagai teknik yang bisa membuat kesan berbeda dalam pembuatan fotografi *fashion*
- b. Membuat teknik *slow speed* sebagai perpaduan antara teknik dan konsep dalam pembuatan fotografi *fashion* sehingga menjadi hal yang menarik.

Manfaat

1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai ilmu dasar fotografi yang bisa dipadupadankan dengan konsep-konsep yang ada.
- b. Menjadikan teknik dasar fotografi bisa menjadi acuan dalam membuat foto lebih menarik kususnya foto *fashion*.

2. Manfaat Akademis

- a. Menambah pengetahuan pada mahasiswa pada ilmu fotografi dasar.
- b. Menambah keberagaman dalam mewujudkan teknik fotografi dasar sebagai pembelajaran dalam matakuliah fotografi.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk menyusun Tugas Akhir Karya Seni ini digunakan beberapa metode pengumpulan data guna melengkapi bahan-bahan sebagai penambahan wawasan antara lain :

1. Observasi

Dalam pembuatan karya ini, langkah awal yang dilakukan ialah menentukan konsep yang akan dibuat. Melakukan riset tentang gaya sebagai konsep penciptaan. Agar menimbulkan kesan sempurna, tata rias wajah perlu dilakukan.⁷ Melakukan survei lokasi dilakukan agar sesuai dengan konsep. Lokasi yang sesuai dengan konsep adalah tempat-tempat umum yang ramai. Untuk mendapatkan kesan menarik penentuan lokasi perlu dilakukan dalam pemotretan fotografi *fashion*. Pencahayaan adalah sangat penting, sebab pencahayaan memberikan kesan hidup pada warna pakaian dan *make up* model.

2. Eksperimen

a. Pemotretan

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal perlu dilakukan percobaan pemotretan dan menentukan pencahayaan yang tepat di lokasi. Pemotretan menggunakan pencahayaan yang sederhana dengan bantuan *flash* karena dilakukan secara *outdoor*.⁸

⁷ Ratih, Sanggarwaty, *Tata Rias dan Busana*, (jakarta :gramedia pustaka utama 2003) hal 72

⁸ Adi, Model, *Lighting for Strobist - Lighting Techniques*, (Jakarta, Elcx Media,2012)hal.15

b. Mencoba pakaian

Agar sesuai dengan konsep yang diangkat, perlu dicobakan pakaian pada model agar mendapatkan pakaian yang sesuai dengan karakter model serta tema yang diangkat. Diperlukan pencobaan pakaian sesuai dengan lokasi dan tema yang sudah diangkat.

c. Mentukan *make up*

Penentuan *make up* yang sesuai sangat penting untuk menyesuaikan karakter wajah model dan menyembunyikan kekurangan sang model.⁹ Pemilihan *make up* perlu dilakukan agar mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan dan keinginan yang akan dibuat.

3. Studi Kepustakaan

Melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan konsep tugas akhir ini yaitu sumber dokumen, majalah *fashion* sebagai referensi foto-foto yang akan dibuat, buku teknik *lighting* untuk menentukan titik posisi lampu yang bagus guna mendapatkan hasil yang sudah terkonsep. Melihat berbagai referensi video tentang *fashion* yang diunduh di internet

⁹ Ardiyanto Nugroho, *Modelling Photography Handbook* (Jakarta, Elex Media Gramedia, 2012) hal. 21

F. Tinjauan Pustaka

Pemotretan *fashion* perlu menggunakan warna cerah karena sebagai *selling point* pada model, sehingga pemilihan kostum dan *make up* perlu dikonsepsikan secara matang agar mendapatkan hasil yang maksimal karena dapat menimbulkan *point of interest* pada model dan mendapatkan nilai tambah bila sang model lebih terlihat¹⁰

Pemilihan *make up* yang sesuai dengan tema *fashion* perlu dilakukan agar mendapatkan warna yang sesuai dengan tema. *Make up* yang minimalis dan ekstrim sekalipun harus disesuaikan dengan pakaian yang dikenakan model, karena *make up* penentuan sempurna atau tidaknya foto *fashion* tersebut. *Make up* dapat menjadikan sang model lebih terlihat menarik karena *make up* bisa menutupi kekurangan sang model dan terlihat menarik pada foto yang dihasilkan nantinya.¹¹

Penggunaan *lighting* sederhana dengan bantuan *flash* sebagai cahaya tambahan untuk dapat menghasilkan kesan sempurna pada foto yang dihasilkan. Karena cahaya tambahan bisa membuat kesan dimensi pada model dan *background*. Menentukan titik cahaya agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Cahaya tambahan yang sering digunakan adalah teknik *lighting flash* yang menggunakan *flash* yang disambung dengan *trigger* sebagai pengendali jarak jauh pada kamera agar bisa mengatur kapan cahaya itu keluar. Cahaya tambahan biasa digunakan pada lokasi luar ruangan agar

¹⁰ Ardiyanto Nugroho, *Modeling Photography Handbook*, (Jakarta: Elex Media Gramedia, 2012) hal. 23

¹¹ Ratih Sanggarwaty, *Tata Rias dan Busana*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2003) hal. 72

mendapatkan hasil yang maksimal dan model lebih terlihat dimensinya terhadap *background*¹²

Dalam buku *Photography From My Eyes* dijelaskan, bagian-bagian dasar dari fotografi pada pemilihan kamera lensa dan *lighting* agar mendapatkan hasil yang sempurna. Dalam buku ini juga dijelaskan komposisi dan warna agar mendapatkan hasil foto yang sesuai, agar menjadikan fotografer bisa memahami setiap kondisi pada saat memotret dan menjadi fotografer yang serba bisa.¹³



¹² Adi, Modcl, *Lighting for Strobist - Lighting Techniques*, (Jakarta, Elex Media,2012)hal.15

¹³ Yuyung, Abdi, *Photography From My Eyes* (Jakarta: Kompas Gramedia,2012)hal.90